

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (MSId) merupakan entitas profesional yang berafiliasi dalam konsorsium internasional Moore Global. Jaringan ini pertama kali dibentuk di London pada tahun 1907, dan sejak saat itu berevolusi menjadi salah satu aliansi global terbesar dalam bidang akuntansi dan jasa konsultasi profesional. Dalam perjalanan historisnya, jaringan ini sebelumnya dikenal dengan nomenklatur Moore Stephens International Limited (MSIL). Namun, seiring dengan strategi *rebranding* yang dilaksanakan pada September 2019, entitas ini secara resmi mengadopsi identitas baru dengan nama Moore Global Network Limited (Moore Global) sebagai representasi modernisasi dan penguatan citra globalnya. Secara global, jaringan Moore Global telah berekspansi secara signifikan dan kini membentang di lebih dari 112 yurisdiksi negara dengan kekuatan sumber daya manusia yang melampaui 34.000 tenaga profesional. Di tingkat nasional, entitas ini diwakili oleh Moore Indonesia, yang merupakan aliansi lokal dari jaringan tersebut dan terdiri atas tiga firma spesialis. Pertama, PT Moore Stephens Consulting, yang mengarahkan fokusnya pada layanan konsultasi dan penasihat bisnis strategis di bawah kepemimpinan Herjanto Didong Lutanto selaku Managing Director. Kedua, PT GNV Consulting Service, yang mengkhususkan diri pada layanan perpajakan dengan Hartiadi B. Santoso sebagai Managing Partner. Ketiga, KAP Mirawati Sensi Idris (MSId), yang bergerak dalam ranah audit dan asurans serta dikomandoi oleh Ludovicus Sensi W sebagai Managing Partner (Moore Indonesia, 2024).

Kantor Akuntan Publik (KAP) MSId menempatkan pusat operasional strategisnya di *Intiland Tower*, Lantai 7, yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman Kavling 32, kawasan pusat bisnis Jakarta Pusat, Indonesia. Selain itu, salah satu unit ekspansi geografisnya berlokasi di *Cyber 2 Tower*, Lantai 9, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5, Jakarta Selatan, dan telah mengantongi izin operasional bernomor

327/KM.1/2023. Dalam pelaksanaan fungsinya sebagai entitas profesional di bidang akuntansi publik, KAP MSId menyediakan tiga kategori utama layanan profesional, yang mencerminkan keragaman kompetensi dan cakupan spesialisasinya:

1. Audit Umum (General Audit)

Jenis layanan ini dirancang untuk menyajikan opini profesional yang netral terhadap kelayakan penyajian informasi keuangan entitas, dengan mengacu pada prinsip-prinsip akuntansi yang diakui secara umum. Prosedur audit dijalankan melalui pendekatan metodologis yang terstruktur dan tidak memihak, guna mengidentifikasi potensi penyimpangan signifikan atau distorsi material dalam laporan keuangan.

2. Uji Tuntas (Due Diligence)

Layanan ini mencakup proses investigatif yang komprehensif terhadap kondisi hukum dan finansial suatu entitas bisnis, khususnya dalam konteks pengambilalihan, merger, atau transaksi strategis lainnya. Tujuannya adalah untuk mengungkap potensi risiko tersembunyi dan memberikan gambaran menyeluruh bagi para pemangku kepentingan sebelum pengambilan keputusan final.

3. Tinjauan Khusus (Special Review)

Merupakan jasa pemeriksaan terbatas yang dilaksanakan secara selektif terhadap aspek-aspek tertentu dalam sistem pelaporan atau aktivitas korporat. Fokus utama dari layanan ini dapat meliputi evaluasi transaksi tertentu, kajian mendalam atas pos-pos laporan keuangan spesifik, maupun asesmen atas sistem pengendalian internal yang diminta secara khusus oleh pihak klien.

KAP MSId secara aktif melayani beragam jenis entitas usaha lintas sektor, mulai dari perusahaan publik, entitas privat, hingga korporasi lainnya yang membutuhkan keahlian profesional dalam bidang audit maupun konsultasi strategis. Di bawah ini tersaji daftar dan uraian umum terkait klien-klien yang menjadi objek kegiatan magang pada periode pelaksanaan kerja praktik tersebut

1. PT WAR

PT WAR didirikan pada tahun 2009 dan berfokus pada pengembangan teknologi imersif, seperti Augmented Reality (AR), Virtual Reality (VR), dan Artificial Intelligence (AI). Perusahaan ini bertujuan untuk menyediakan solusi di dunia Metaverse dan telah menyelesaikan lebih dari 1.000 proyek di lebih dari 20 negara. PT WAR juga memiliki lima paten global untuk teknologi AR yang telah terdaftar secara internasional. Alamat kantor pusatnya berada di Kebon Jeruk, Jakarta 11530, Indonesia.

2. PT KAT

PT. KAT, bagian dari PT WAR, adalah perusahaan teknologi kreatif yang fokus pada pengembangan solusi berbasis Augmented Reality (AR), Virtual Reality (VR), dan Artificial Intelligence (AI). Berdiri pada tahun 2011, perusahaan ini berperan dalam transformasi digital melalui inovasi yang menghubungkan teknologi dan kreativitas. Layanan utama yang ditawarkan mencakup solusi untuk merek, iklan kreatif dengan AR, dan toko ritel virtual.

3. PT LMGG

PT LMGG Indonesia berfokus pada distribusi dan layanan purna jual alat berat di Indonesia, khususnya untuk sektor pertambangan dan konstruksi. Dengan produk unggulan seperti dump truck, excavator, dan platform kerja udara (AWP), perusahaan ini bertujuan untuk menyediakan solusi alat berat berkualitas tinggi dan layanan *handal* di seluruh nusantara. LMGG aktif memperluas jangkauan distribusinya, termasuk pembukaan kantor baru di Banjarmasin pada Agustus 2023, guna mendukung sektor pertambangan batu bara.

2.1.1 Visi Misi

Visi dari KAP MSId merefleksikan aspirasi strategisnya untuk menjadi jaringan profesional bertaraf global yang unggul, diakui secara luas, serta memperoleh kepercayaan tinggi dari para pemangku kepentingan, khususnya sebagai pilihan utama di pasar-pasar yang menjadi fokus operasionalnya (Moore Indonesia, 2024).

Misi yang diemban oleh KAP MSId bertumpu pada nilai kemanusiaan dan keberlanjutan, yakni berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan dan keberhasilan baik bagi klien, tenaga profesional internal, maupun lingkungan sosial tempat mereka berinteraksi melalui kontribusi layanan yang berdampak dan bermakna secara kolektif (Moore Indonesia, 2024).

1. Managing Partner

Managing Partner di lingkungan Kantor Akuntan Publik (KAP) MSId menempati posisi otoritatif tertinggi yang berperan sebagai arsitek utama dalam perumusan haluan strategis organisasi. Individu pada jabatan ini memikul tanggung jawab integratif atas pengelolaan kebijakan korporat, orkestrasi manajemen sumber daya insani, serta penjagaan mutu dan optimalisasi efisiensi atas jasa profesional yang dihasilkan. Tak hanya berkisah dalam tataran internal, sosok ini juga menjadi representasi resmi firma di kancah jejaring internasional, khususnya dalam lingkup kolaboratif Moore Global.

2. Partner

Seorang Partner memegang peranan sentral dalam proses pengawasan terhadap jalannya kegiatan audit, khususnya pada entitas cabang atau klien tertentu yang menjadi fokus tanggung jawabnya. Dalam kapasitasnya, Partner bertindak sebagai penghubung strategis antara firma dan klien, yang mencakup aktivitas pemeliharaan relasi profesional, pengkajian final atas laporan hasil audit, pemberian opini independen, hingga peletakan *tanda* tangan sebagai bentuk legitimasi atas laporan keuangan yang telah diaudit. Lebih jauh, Partner turut terlibat dalam perumusan dan klarifikasi ruang lingkup serta sasaran audit melalui dialog bersama klien, serta memainkan peran representatif dalam forum pemegang saham guna memberikan narasi interpretatif terkait temuan audit dan struktur pelaporan keuangan yang dihasilkan.

3. Quality Control Audit

Divisi Quality Control Audit memegang *mandat* krusial dalam menjamin bahwa seluruh tahapan audit telah dilaksanakan sejalan dengan kerangka mutu yang telah ditetapkan secara institusional. Peran fungsionalnya mencakup

pengkajian kritis terhadap dokumen hasil audit, deteksi potensi deviasi dari *standar*, serta penilaian menyeluruh atas kelayakan rekomendasi yang disusun oleh tim auditor. Sebelum laporan resmi memperoleh otorisasi akhir melalui penandatanganan oleh Partner, dokumen tersebut wajib melalui mekanisme validasi dari unit Quality Control. Selain sebagai garda terakhir dalam pengawasan mutu, unit ini juga bertanggung jawab dalam mengimplementasikan protokol pengendalian kualitas dan menyelenggarakan pelatihan internal secara berkala guna memelihara kesinambungan profesionalisme serta akurasi teknis dalam pelaksanaan audit.

4. Finance

Unit Keuangan (Divisi Finance) memegang tanggung jawab sentral dalam orkestrasi seluruh aktivitas finansial internal firma, mencakup dokumentasi sistematis atas setiap transaksi, manajemen sirkulasi kas, serta penyusunan dan pengawasan anggaran operasional. Entitas ini turut berperan dalam menjamin kepatuhan fiskal perusahaan terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku, sekaligus memastikan bahwa penyajian laporan keuangan diselaraskan dengan *standar* akuntansi yang relevan. Dengan mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas, Divisi Finance menjadi pilar strategis dalam menunjang kesinambungan dan efisiensi operasional institusi secara keseluruhan.

5. Human Resources Development (HRD) & Information Technology (IT)

Departemen Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi (HRD & IT) memikul *mandat* strategis dalam orkestrasi pengelolaan potensi manusia sekaligus optimalisasi infrastruktur digital di lingkungan kerja. HRD bertindak sebagai penggerak utama dalam seleksi talenta, pelaksanaan program peningkatan kompetensi, serta pengelolaan administrasi kepegawaian secara sistematis. Sementara itu, sektor IT berfungsi sebagai penopang teknologis operasional institusi, dengan tanggung jawab mencakup manajemen sistem informasi, pemeliharaan perangkat keras, serta penguatan protokol keamanan siber guna menjaga integritas dan kerahasiaan data organisasi secara menyeluruh.

6. Manager

Manajer memegang otoritas fungsional dalam menjamin bahwa setiap tahapan pelaksanaan audit selaras dengan norma dan regulasi profesional yang telah ditetapkan. Dalam peran strategisnya, manajer menelaah secara komprehensif dokumen kertas kerja audit yang disusun oleh level senior maupun associate, sekaligus berfungsi sebagai mediator komunikatif antara tim auditor dan pihak klien guna mengidentifikasi serta menyelesaikan permasalahan akuntansi maupun audit yang timbul selama proses berlangsung. Di samping itu, manajer juga menyusun laporan perkembangan kegiatan audit sebagai bahan pertimbangan bagi Partner dalam proses pengambilan keputusan lanjutan.

7. Assistant Manager

Asisten Manajer memainkan peran taktis dalam mendampingi Manajer guna memastikan bahwa pelaksanaan audit terstruktur mengikuti kaidah profesional yang berlaku. Ruang lingkup tanggung jawabnya mencakup pelaksanaan telaah awal terhadap kertas kerja audit yang disusun oleh associate dan senior, pengorganisasian dinamika kerja tim audit di lokasi pemeriksaan, serta keterlibatannya secara aktif dalam dialog analitis bersama klien mengenai temuan-temuan signifikan maupun isu teknis yang mengemuka selama proses audit berlangsung.

8. Supervisor

Supervisor memegang peranan sentral dalam mengoordinasikan serta mengendalikan jalannya aktivitas audit harian secara operasional. Spektrum tanggung jawabnya mencakup alokasi peran di antara anggota tim, pengawasan terhadap ritme dan capaian pekerjaan, serta penjaminan kepatuhan terhadap kerangka waktu yang telah dirancang. Di samping itu, Supervisor berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara auditor lapangan dan jajaran manajerial, sekaligus sebagai fasilitator teknis yang memberikan arahan substantif kepada auditor associate selama siklus audit berlangsung.

9. Senior auditor

Senior auditor merepresentasikan jenjang profesi audit yang telah melewati fase pembelajaran dasar dan memiliki kapabilitas lebih matang dibandingkan associate maupun peserta magang (intern). Perannya mencakup perumusan

strategi audit, pelaksanaan prosedur pemeriksaan secara metodologis, serta penyusunan draf laporan hasil audit sebagai output awal yang komprehensif. Selain itu, *Senior auditor* juga mengemban fungsi supervisi atas hasil kerja auditor tingkat pemula, serta berperan sebagai mentor yang aktif dalam transfer pengetahuan dan pemberian umpan balik konstruktif guna meningkatkan kinerja tim serta optimalisasi proses audit secara keseluruhan.

10. Associate

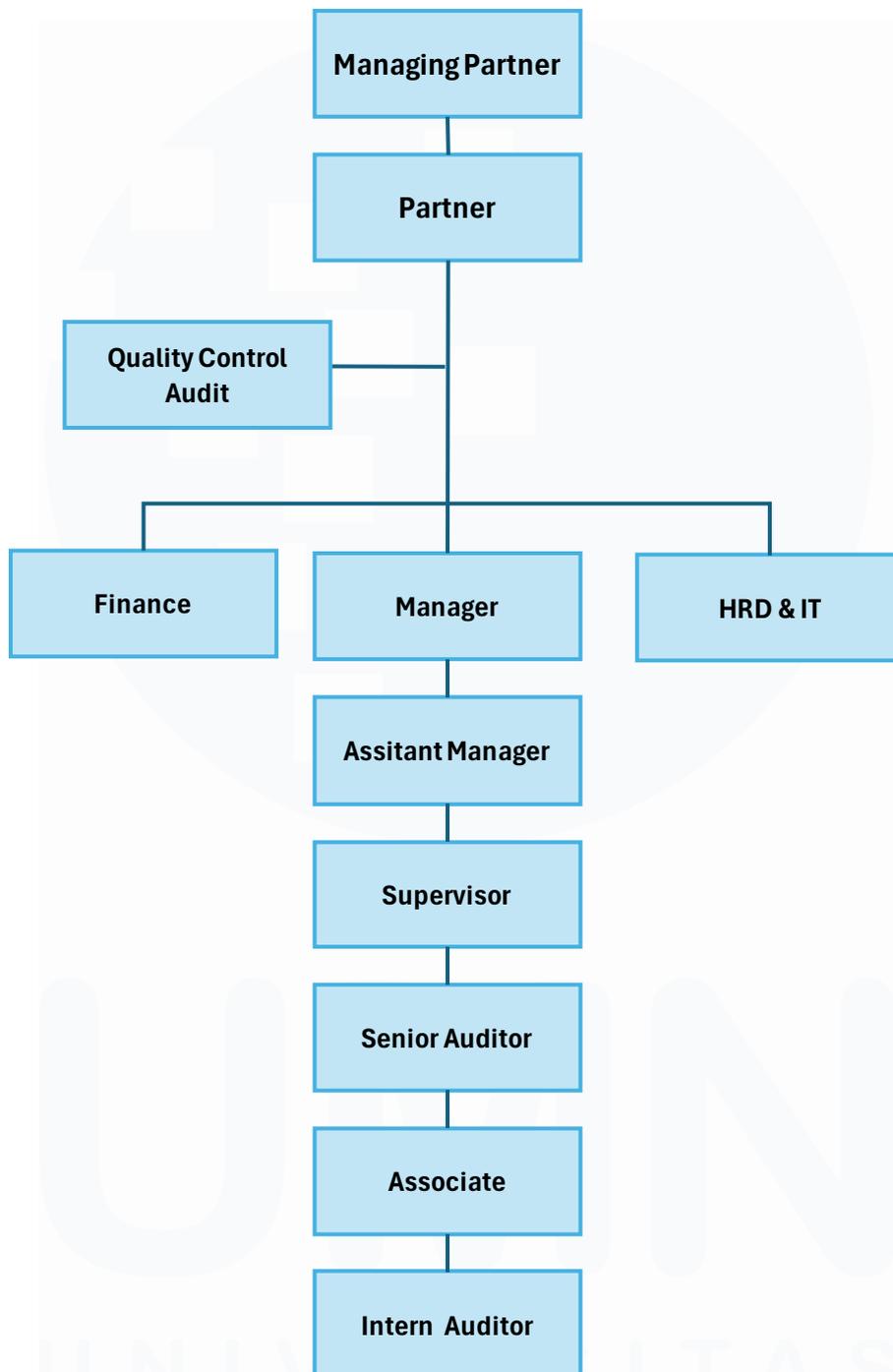
Associate berperan sebagai pelaksana awal dalam struktur hierarkis proses audit, dengan *mandat* utama meliputi telaah dokumenter, akuisisi bukti audit yang relevan, serta konstruksi kertas kerja yang sistematis dan terverifikasi. Selama proses pemeriksaan berlangsung, Associate menjadi ujung tombak dalam pengumpulan informasi faktual dan pelaporan temuan awal yang menjadi dasar evaluasi lebih lanjut. Di bawah supervisi langsung *Senior auditor*, posisi ini memiliki kontribusi vital dalam memastikan kelancaran dinamika operasional audit di lapangan serta akurasi data yang digunakan dalam analisis akhir.

11. Intern Auditor

Intern Auditor merupakan peserta magang yang berada dalam fase transisional antara dunia akademik dan praktik profesional, tanpa latar belakang pengalaman kerja secara penuh dalam bidang audit. Fungsi utamanya bersifat asistif, yakni mendukung aktivitas audit yang dijalankan oleh Associate maupun *Senior auditor*, terutama dalam hal penggalian data, pengarsipan informasi, serta perancangan kertas kerja pemeriksaan secara terstruktur. Seluruh aktivitas yang dilaksanakan Intern berada dalam koridor supervisi ketat dari personel audit yang lebih berpengalaman, baik Supervisor maupun anggota tim dengan otoritas teknis yang lebih tinggi, guna menjamin kepatuhan terhadap *standar* prosedural dan akurasi pelaksanaan audit di lapangan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Melampirkan atau membuat bagan struktur organisasi instansi/ perusahaan tempat kerja magang.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris

Sumber: Human Resources Development KAP Mirawati Sensi Idris (2025)